

ANALISIS PROGRAM PNPM MANDIRI PEDESAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Jima

E-mail: babe.jima@yahoo.com

ABSTRACT

Poverty is a classic problem that has been happening in Indonesia. National Program for Community Empowerment (PNPM) is one of the government programs undertaken in response tersebut. Tujuan this study was to determine the role of human resource management in the success of the National Program for Community Empowerment (PNPM) in the village of Krakitan, Bayat, Klaten. This research is a descriptive qualitative type (explanatory), samples were taken by purposive sampling that samples had been determined previously deliberate consideration. The data of this study consists of stakeholders (key people) who know the problems and conditions Krakitan village, Bayat, Klaten. Data were collected through observation, interviews. The method used is the method of AHP (Analytic Hierarchy Process). The analysis finds that manajemn role of human resources is the most powerful planning, namely (planning) with the results of eigen vector for 0444 means 44% success PNPM program in the village.

Keywords: *National Society, Empowerment, Program (PNPM), economic well-being of society, Human Resource Management, AHP*

PENDAHULUAN

Pemerintah saat ini telah melakukan berbagai upaya dalam memberdayakan masyarakat pedesaan untuk menanggulangi kemiskinan dengan keterpaduan dan keberlanjutan, diantaranya adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Program Pengembangan Kecamatan (PNPM-PPK) / atau PNPK-MPd Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd).

Program ini diluncurkan mulai tahun 2007. PNPM-PPK atau Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) merupakan gerakan nasional dalam wujud pembangunan berbasis masyarakat di tingkat kecamatan atau pedesaan yang menjadi kerangka

kebijakan serta acuan dan pedoman bagi pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat dalam rangka penanggulangan kemiskinan.

Pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai strategi untuk mencapai tujuan meningkatnya kesejahteraan masyarakat terutama keluarga miskin. Pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan dari PNPM Mandiri dengan tujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menjalankan proses pembangunan dari, oleh dan untuk masyarakat dengan didukung oleh berbagai kalangan atau pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini diberi judul "Analisis Pro-

gram PNPM Mandiri Pedesaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Program PNPM dalam penelitian ini dilihat dari program yang dilaksanakan di desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten yaitu Program Sosial Budaya dengan kegiatan yang dilakukan adalah program PKH. (2) Kesejahteraan Masyarakat yang dilihat dari indikator yang dihasilkan dari FGD masyarakat Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten (3) Peran sumber Daya Manusia pelaku Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat meliputi perencanaan, pengorganisasian, penataan staf, pengarahan dan pengawasan.

Pemerintah Kabupaten Klaten bersama-sama komponen masyarakat melaksanakan program tersebut melalui pembentukan Komite Penanggulangan Kamiskinan Kabupaten Klaten. Sebagai langkah awal, komite ini berhasil memetakan penduduk/keluarga miskin. Kabupaten Klaten terdiri dari 26 Kecamatan dengan jumlah penduduk miskin bervariasi rendah dan tinggi. Desa Krakitan merupakan salah satu dari 18 Desa di Kecamatan Bayat yang mendapat bantuan program BLM dari PNPM Pedesaan. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan berada di bawah binaan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Departemen Dalam Negeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang

berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana hibah dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Dunia.

KAJIAN PUSTAKA

Tujuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MPd) adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di pedesaan dengan cara mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian (*explanatory*). dimana pengambilan contohnya dilakukan dengan metode survey yaitu metode yang bertujuan untuk meminta tanggapan responden. Dengan *purposive random* atau wilayah studi ditentukan.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari *keyperson*, yaitu dengan melalui wawancara/kuesioner dan survei, sedangkan data sekunder diambil dari tinjauan literatur dan data yang diambil dari berbagai instansi) serta penelitian terdahulu yang peneliti lakukan.

Tabel. 1.
Metode Pengumpulan data

No	Nama Subyek	Metode Pengumpulan Data
1.	Program PNPM	- Observasi -
2.	Kesejahteraan Masyarakat	- Wawancara
3.	Peran Sumber Daya Manusia	- Metode AHP

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah AHP (*Analysis Hierarki Proses*), yaitu suatu model untuk membangun gagasan dan mendefinisikan persoalan dengan cara membuat asumsi-asumsi dalam memperoleh pemecahan yang diinginkan, serta memungkinkan menguji kepekaan hasilnya.

AHP adalah sebuah metode memecah permasalahan yang kompleks/rumit dalam situasi yang tidak terstruktur menjadi bagian-bagian komponen. Mengatur bagian atau variabel ini menjadi suatu bentuk susunan hierarki, kemudian memberikan nilai numerik untuk penilaian subjektif terhadap kepentingan relatif dari setiap variabel dan mensintesis penilaian untuk variabel mana yang memiliki prioritas tertinggi yang akan mempengaruhi penyelesaian dari situasi tersebut.

HASIL PENELITIAN

Wilayah penelitian ini adalah Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Secara administratif, Desa Krakitan, Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2011 semester 1 dengan jumlah penduduk 11.526 orang, terdiri dari laki-laki 5.516 orang dan perempuan 5.610 orang, dengan jumlah kemiskinan, yang didasarkan perolehan beras raskin 1.559 orang .sedangkan berdasar pada jamkesmas berjumlah 4.635 orang

Penelitian ini menggunakan lima kriteria dalam penyusunan pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner. Kriteria tersebut didasarkan pada faktor-faktor permasalahan terkait, dalam penelitian ini adalah fungsi manajemen sumber daya manusia. Lima kriteria tersebut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu hal yang perlu dilakukan dalam suatu

proses pencapaian tujuan. Penentuan serangkaian tindakan dan kegiatan yang akan dilakukan perlu direncanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan, termasuk dalam hal ini penetapan susunan organisasi, tugas dan fungsinya secara terstruktur. Penetapan struktur melalui penentuan aktivitas-aktivitas, pengelompokan aktivitas, penugasan kelompok aktivitas, pendelegasian wewenang, pengkoordinasian hubungan antarwewenang serta informasi baik secara vertikal maupun horizontal yang dibutuhkan organisasi dan akan membuat keselarasan dalam kegiatan sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

c. Penataan Staf (*Staffing*)

Penataan staf juga merupakan fungsi manajemen yang dapat membantu proses pencapaian tujuan. Penyusunan dan penempatan sumber daya manusia yang tepat akan mempengaruhi proses tersebut. latihan dan pengembangan sampai dengan usaha agar setiap sumber daya yang di tempatkan memberi daya guna maksimal pada organisasi.

d. Kepemimpinan (*Leading*)

Pekerjaan manajer untuk meminta orang lain agar bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan serta menggerakkan orang lain ini dilakukan agar mereka mau berusaha/bekerja untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

e. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan setiap program kegiatan diperlukan agar, dengan fungsi pengawasan ini bisa melihat perkembangan dari program kegiatan yang dilaku-

kan. Pengawasan dilakukan dalam rangka penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Fungsi Pengawasan juga dilakukan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian dan lain-lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Jadi pengawasan bukan mencari kesalahan terhadap orangnya, tetapi mencari kebenaran terhadap hasil pelaksanaan pekerjaan.

Penentuan Alternatif dalam Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Program PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Krakitan, Bayat, Trucuk Klaten

Alternatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima alternatif, yaitu

: Sangat Lemah, Lemah, Sedang, Kuat dan sangat kuat. Alternatif tersebut ditentukan untuk melihat dari beberapa kriteria tersebut peran masing-masing fungsi manajemen dapat dilihat, sehingga prioritas dari masing-masing fungsi pun dapat di peringkat.

Analisa AHP pada peran Manajemen Sumber Daya Manusia Program PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Krakitan, Bayat, Klaten

Hasil kuisioner yang telah diisi oleh *key person* kemudian disusun dalam bentuk matrik berpasangan. Matrik berpasangan kriteria yang kuat dari peran manajemen sumber daya manusia pada program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan, bayat, trucuk, Klaten dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Matrik berpasangan kriteria peran manajemen sumber daya manusia pada program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan, bayat, trucuk, Klaten

GOAL	Planning	Organizing	Staffing	Leading	Controlling	Priority Vector
Planning	1	2	3	5	8	0.440
Organizing	0.500	1	1.50	3	6	0.248
Staffing	0.333	0.667	1	2.00	4	0.165
Leading	0.200	0.333	0.500	1	2.03	0.086
Controlling	0.125	0.167	1.000	0.200	1	0.061
Total	2.158333	4.16666667	7	11.20	21.033333	1.000
Eigenvalue λ_{maks}						5.389
CI						0.097
CR						0.087

Tabel di atas menunjukkan nilai Ci sebesar 0.09 berarti terjadi 9% ketidak-konsistenan *key person* dalam menjawab kuisioner. Untuk pembobotan dengan

jumlah kriteria yang cukup banyak (di atas 5 kriteria), pembobotan yang konsisten (CI=0) seperti ini sangat sulit dicapai. Oleh karena itu, pada batas tertentu HPS

masih mau menerima ketidak konsistenan ini. Batas toleransi ketidak konsistenan ditentukan oleh nilai *Random Consistency*

Index (CR) yang diperoleh dengan rumus $CR = CI/RI$, nilai RI bergantung pada jumlah kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel. 3
Consistenci Index

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0.58	0.9	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

Sumber : Saaty (dalam marimin; 2004)

Hasil penelitian ini kriteria yang digunakan adalah $n=5$, $RI=1.12$, dan hasil perhitungan CR dalam penelitian ini sebesar 0,087 atau 8.6% lebih kecil atau sama dengan 10% , ketidak konsistenan masih bisa diterima.

Hasil olah data pada tabel. 3 menunjukkan *eigen vector* tertinggi adalah perencanaan (*planning*) sebagai peringkat pertama, dengan *eigen vector* sebesar 0.440, hal ini berarti perencanaan mempunyai peran yang utama dalam prosen manajemen sumber daya manusia program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan, Bayat, Klaten. Kemudian pengorganisasian (*organizing*) peringkat kedua dengan *eigen vector* sebesar 0.248, Peringkat ketiga adalah penataan staff (*staffing*), dengan *eigen vector* sebesar 0.165, selanjutnya peringkat yang keempat adalah kepemimpinan/pengarahan dengan *eigen vector* sebesar 0.086 dan prioritas terakhir adalah penga-

wasan (*contolling*) dengan *eigen vector* 0.061

PENUTUP

Kesimpulan

- Hasil penelitian dengan menggunakan AHP untuk mengetahui peran manajemen sumberdaya manusia diketahui bahwa peran manajemen sumber daya manusia yang paling kuat adalah perencanaan (*planning*) dengan hasil *eigen vector* sebesar 0.444 artinya 44%.
- Keberhasilan program PNPM Mandiri Pedesaan di desa Krakitan, Bayat, Klaten diperankan oleh perencanaan (*planning*), dengan perencanaan yang kuat dan matang serta bersifat rasional, lentur dan kontinyu maka kegiatan program tersebut akan terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Index
- Handoko, Hani. 2007, *Manajemen Personalialia*,
- Hasibuan, Malayu S.P (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ivancevich, John, M, dkk. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, jilid 1 dan 2 Jakarta : Erlangga.
- Jalaludin, Rakhmat., 1999. *Rekayasa Sosial, Reformasi atau Revolusi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- James A.F Stoner, *Management, Prentice / Hall International, Inc.*, Englewood Cliffs, New York, 1982, halaman 8.
- Jima, 2007, *Analisis Program PNPM Mandiri Pedesaan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*. UNWIDA.(Tidak dipublikasikan)
- Mangkunegara, Anwar Prabu., 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika Aditama.
- Mathis R.L dan Jackson J.H, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat
- Sarwono *Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*, PENS-ITS.
- Syaifulloh08.Wordpress.Com, *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*, di unduh pada tanggal 22 Desember 2012
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulekale, Daniel Delle, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah”, *Jurnal ekonomi rakyat*
- Sumaryadi, I Nyoman, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Penerbit Citra Utama
- Sunarta, *Perencanaan Sumber Daya Manusia (Kunci Keberhasilan Organisasi)*, Jurnal publikasi,
- Todaro, P, dan Smith, Stephen C. 2004 (Terjemahan Haris Munandar).”*Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, “Jakarta, Penerbit Erlangga.